

PERAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Linayati

Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

The school committee is an institution that plays a strategic role in supporting the improvement of educational quality in educational institutions. The existence of a school committee does not only function as an advisory body but also acts as a mediator between schools, parents, and the community in efforts to improve the quality of educational implementation. This study aims to analyze the role of the school committee in improving the quality of education and to identify the forms of contributions provided in supporting educational activities in schools. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving school principals, committee members, and other related parties. The results of the study indicate that the school committee plays an important role in improving the quality of education through several main functions, namely as an advisory body in school policy making, as a supporter in providing educational facilities and infrastructure, as a controller in monitoring the implementation of school programs, and as a mediator between schools and the community. The school committee also contributes to supporting learning activities, developing school programs, and strengthening community participation in education. However, several obstacles are still found, such as the limited understanding of committee members regarding their duties and functions, as well as the lack of optimal coordination between the school and the committee. Through good cooperation between the school committee, school management, and the community, it is expected that a more effective educational system can be created and the quality of education can be improved sustainably.

Keywords: *School Committee, Educational Quality, Community Participation, Educational Management.*

Abstrak

Komite sekolah merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Keberadaan komite sekolah tidak hanya berfungsi sebagai badan pertimbangan, tetapi juga sebagai mediator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk kontribusi yang diberikan dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak sekolah, anggota komite, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui beberapa fungsi utama, yaitu sebagai pemberi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sekolah, sebagai pendukung dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, sebagai pengontrol terhadap pelaksanaan program sekolah, serta sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat. Komite sekolah juga berkontribusi dalam mendukung kegiatan pembelajaran, pengembangan program sekolah, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan pemahaman anggota komite terhadap tugas dan fungsinya, serta kurangnya koordinasi yang optimal antara pihak sekolah dan komite. Dengan adanya kerja sama yang baik antara komite sekolah, pihak sekolah, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan, Partisipasi Masyarakat, Manajemen Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) Untuk meningkatkan kualitas kehidupan, pendidikan merupakan sarana utama yang harus dikelola dengan sistematis serta konsisten berdasarkan teori dan prakteknya dalam kehidupan. Manusia merupakan makhluk yang dinamis dan memiliki cita-cita untuk meraih kehidupan sejahtera dan bahagia, baik secara lahir maupun batin, duniawi dan ukhrawi (Pujianti, 2022).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna bagi peserta didik (Komalasari et al., 2021). Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam lembaga pendidikan maupun dari luar lembaga pendidikan itu sendiri. Faktor internal meliputi kualitas tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan masyarakat, orang tua peserta didik, serta kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan (Fattah, 2020). Proses pembangunan sebuah bangsa pada hakikatnya diarahkan untuk membangun manusia seutuhnya,

baik moral maupun material. Membangun manusia yang bermoral berarti membangun kualitas bangsa (Warisno, 2019). Dalam konteks ini, kerja sama antara sekolah dan masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu prinsip penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang demokratis dan partisipatif. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dapat memberikan dukungan moral, material, serta pemikiran yang konstruktif bagi pengembangan sekolah. Selain itu, partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan (Hasbullah, 2010). Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah yang mampu menjembatani hubungan antara sekolah dan masyarakat agar proses pendidikan dapat berjalan secara optimal.

Sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, pemerintah membentuk lembaga yang dikenal dengan komite sekolah. Komite sekolah merupakan badan mandiri yang beranggotakan orang tua peserta didik, tokoh masyarakat, serta pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan. Lembaga ini bertujuan untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di sekolah (Kemendikbud, 2020). Keberadaan komite sekolah diharapkan dapat memperkuat hubungan kerja sama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Komite sekolah memiliki beberapa fungsi penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Fungsi tersebut antara lain sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan kebijakan pendidikan di sekolah, sebagai pendukung dalam penyediaan sumber daya pendidikan, sebagai pengontrol terhadap pelaksanaan program

sekolah, serta sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat (Mulyasa, 2019). Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara optimal, komite sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam praktiknya, peran komite sekolah sangat diperlukan dalam mendukung berbagai program pendidikan, seperti pengembangan sarana dan prasarana sekolah, peningkatan kualitas pembelajaran, serta peningkatan profesionalitas guru. Selain itu, komite sekolah juga dapat membantu menciptakan iklim pendidikan yang kondusif melalui kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat (Sagala, 2017). Dengan adanya dukungan dari komite sekolah, diharapkan proses pendidikan dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Namun demikian, dalam kenyataannya peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman anggota komite terhadap tugas dan tanggung jawabnya, rendahnya partisipasi masyarakat, serta kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dan komite sekolah. Kondisi ini menyebabkan keberadaan komite sekolah belum mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam peningkatan mutu pendidikan (Pidarta, 2011).

Selain itu, dalam beberapa kasus komite sekolah hanya berfungsi sebagai lembaga formalitas tanpa terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan maupun evaluasi program pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya untuk meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah agar dapat berkontribusi secara lebih efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan (Danim, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun demikian, pelaksanaan peran tersebut masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana kontribusi komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami fenomena sosial secara menyeluruh berdasarkan perspektif para informan yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan yang memiliki komite sekolah aktif dalam mendukung berbagai program pendidikan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, anggota komite sekolah, guru, serta beberapa orang tua peserta didik. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan keterlibatan komite sekolah dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Wawancara

dilakukan secara mendalam kepada informan guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai peran dan kontribusi komite sekolah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tertulis seperti program kerja komite sekolah, laporan kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Moleong, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa komite sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Komite sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga formal yang dibentuk oleh sekolah, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan dukungan terhadap berbagai program pendidikan yang dilaksanakan. Keterlibatan komite sekolah terlihat dalam beberapa aspek, seperti pemberian pertimbangan terhadap kebijakan sekolah, dukungan terhadap pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, serta partisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

Salah satu peran utama komite sekolah adalah sebagai badan pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan anggota komite, diketahui bahwa komite sekolah sering dilibatkan dalam rapat-rapat penting yang membahas program kerja sekolah, perencanaan kegiatan pendidikan, serta

pengembangan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini, komite sekolah memberikan masukan, saran, serta pertimbangan yang konstruktif kepada pihak sekolah agar kebijakan yang diambil dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah.

Selain sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah juga berperan sebagai badan pendukung (*supporting agency*) dalam penyelenggaraan pendidikan. Dukungan yang diberikan oleh komite sekolah dapat berupa dukungan moral maupun material. Dalam beberapa kegiatan sekolah, komite sekolah berperan aktif dalam membantu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, seperti perbaikan fasilitas sekolah, pengadaan perlengkapan belajar, serta dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa. Dukungan tersebut menunjukkan bahwa komite sekolah memiliki kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah.

Peran komite sekolah juga terlihat dalam fungsi pengawasan (*controlling agency*) terhadap pelaksanaan program sekolah. Dalam hal ini, komite sekolah turut memantau jalannya berbagai program pendidikan yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Melalui fungsi pengawasan ini, komite sekolah dapat memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, komite sekolah juga berperan dalam memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan sehingga dapat dilakukan perbaikan apabila ditemukan berbagai kekurangan dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya, komite sekolah juga berfungsi sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat. Fungsi ini sangat penting karena komite sekolah dapat menjadi penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik serta

masyarakat sekitar. Melalui peran ini, komite sekolah dapat menyampaikan berbagai aspirasi masyarakat kepada pihak sekolah, sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat mengenai program-program yang dilaksanakan oleh sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta hubungan kerja sama yang harmonis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah dalam berbagai kegiatan pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah, meningkatnya kualitas fasilitas pendidikan, serta terciptanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik. Selain itu, keterlibatan komite sekolah juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pendidikan sehingga masyarakat dapat mengetahui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peran komite sekolah. Salah satu kendala yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman sebagian anggota komite mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Hal ini menyebabkan peran komite sekolah belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Selain itu, keterbatasan waktu yang dimiliki oleh anggota komite juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah.

Kendala lainnya adalah kurangnya koordinasi yang efektif antara pihak sekolah dan komite sekolah dalam beberapa kegiatan pendidikan. Dalam beberapa kasus, komunikasi antara kedua pihak belum berjalan secara maksimal sehingga dapat

menghambat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan komite sekolah agar kerja sama yang terjalin dapat berjalan dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui fungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengawas, dan mediator, komite sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat peran komite sekolah melalui peningkatan pemahaman anggota komite mengenai tugas dan tanggung jawabnya serta peningkatan kerja sama antara sekolah, komite sekolah, dan masyarakat.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, diharapkan mutu pendidikan dapat terus meningkat sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkompeten, serta mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Peran tersebut terlihat melalui beberapa fungsi utama, yaitu sebagai pemberi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sekolah, sebagai pendukung dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, sebagai pengawas terhadap pelaksanaan program sekolah, serta

sebagai mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat. Melalui peran tersebut, komite sekolah dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung berbagai kegiatan pendidikan, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua peserta didik.

Namun demikian, pelaksanaan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman sebagian anggota komite mengenai tugas dan tanggung jawabnya serta kurang optimalnya koordinasi antara pihak sekolah dan komite sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas peran komite sekolah melalui penguatan komunikasi, peningkatan pemahaman terhadap fungsi komite, serta peningkatan kerja sama antara sekolah, komite sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan komite sekolah dapat berperan secara lebih maksimal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Saran

1. pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang lebih efektif dengan komite sekolah dalam setiap perencanaan maupun pelaksanaan program pendidikan. Keterlibatan komite sekolah secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi program sekolah dapat membantu menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang lebih transparan, partisipatif, dan akuntabel
2. bagi komite sekolah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, sosialisasi, maupun kegiatan pembinaan yang

berkaitan dengan manajemen pendidikan dan peran komite sekolah. Selain itu, masyarakat dan orang tua peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap berbagai program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah sehingga upaya peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal

REFERENSI

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Danim, S. (2010). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Kemendikbud. (2020). *Profil Literasi Nasional*.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Menciptakan Madrasah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.

- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Sagala, S. (2017). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2020). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. ., & Nugroho, R. (2012). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>